

Lampiran 1 Format Revisi Skripsi



Unipa Surabaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II : Jl. Dukuh Meranggan XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Himmatul Agustin
NIM : 195600021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian Skripsi : 3 Februari 2023
Judul Skripsi : Implementasi Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo
Penguji I : Dr. Suhari, S.H., M.Si.
Penguji II : Dr. Drs. I Wayan Arsana, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Penambahan Tokoh Masyarakat		
2	Daftar Pustaka		
3	BAB V (Kesimpulan Tidak Sesuai)		
4	BAB III (Teknik Penelitian)		
5	Tata Tulis		
dst.			

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dr. Suhari, S.H., M.Si.
NIDN. 0003016803

Dr. Drs. I Wayan Arsana, M.Pd.
NIDN. 0705016002

Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dak II-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041077 Fax. (031) 5562004 Surabaya 60224
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60224.
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Himmatul Agustin
NIM : 195600021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Implementasi Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	14-06-2022	Pengajuan Judul	
2	27-06-2022	Revisi Judul	
3	18-07-2022	ACC Judul dan Latar Belakang	
4	29-08-2022	Revisi Bab 1, 2 dan 3	
5	31-08-2022	Seminar Proposal Skripsi	
6.	08-11-2022	Revisi Proposal Skripsi	
7.	11-12-2022	ACC Bab 1-3 dan Instrumen	
8.	04-01-2023	Pengajuan Bab I-V	
9.	18-01-2023	Revisi Bab I-V	
10.	31-01-2023	ACC Skripsi	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 31 Januari 2023

Mengetahui
Dekan FISH,

Dosen Pembimbing,



Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.
NIDN. 0703016504

Dr. Drs. I Wayan Arsana, M.Pd.
NIDN. 0705016002

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
Website : <http://fish.unpasby.ac.id>

Nomor : 123/Ak.2/FISH/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

9 Desember 2022

Yang Terhormat,
Bapak/Ibu Kepala Desa Balonggarut Krembung
Balonggarut, Kec. Krembung, Kab Sidoarjo,
Jawa Timur
di Sidoarjo

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala Desa Balonggarut Krembung berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Dewi Himmatul Agustin
NIM : 195600021
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Implementasi Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa
Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo
Waktu penelitian : 12 s.d. 31 Desember 2022

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Sunu Catur Budivono, M.Hum.

NIDN: 0703016504

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DESA BALONGGARUT, KEC. KREMBUNG**

Jalan Kopral Sukardi No. 01 Desa Balonggarut RT. 005 RW. 003
Telepon. -
Email : pemdesbalonggarut@gmail.com Website : sidoarjo.kab.go.id

Nomor : 000/2/438.7.15.7/2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Sidoarjo, 27 Januari 2023
Kepada
Yth Bapak . Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora Universitas Adi
Buana
di
SURABAYA

Menanggapi Surat dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas
Adi Buana Surabaya Nomor : 123/Ak.2/FISH/XII/2022 Perihal Permohonan
Izin Penelitian di Desa Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten
Sidoarjo , Saya Selaku Kepala Desa Balonggarut Kecamatan Krembung
Kabupaten Sidoarjo memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Dewi Himmatul Agustin
NIM : 195600021
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kwearganegaraan

Demikian atas perhatiannya disampaikan Terimakasih

KEPALA DESA,



Ditandatangani secara elektronik oleh

ANANG PUJIHARJO
NIP.

ANANG PUJIHARJO

NIP



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF sesuai dengan Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, tandatangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Implementasi Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Balonggarut	1.1 Konsep Moderasi Beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa persepsi moderasi beragama menurut Bapak/Ibu? 2. Bagaimana implementasi moderasi beragama yang ada di Desa Balonggarut? 3. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah penanaman moderasi beragama pada masyarakat Desa Balonggarut? 4. Bagaimana toleransi yang ada akibat adanya moderasi beragama di Desa Balonggarut?
		1.2 Peran Tokoh Agama & Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran tokoh agama dalam melakukan penanaman moderasi beragama pada masyarakat ? 2. Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam melakukan penanaman moderasi beragama? 3. Apakah dalam mewujudkan moderasi beragama terdapat suatu tantangan? 4. Apa harapan saudara untuk masyarakat Desa?

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar Pelaksanaan

Mengawali dengan memberi salam serta ucapan terimakasih telah meluangkan waktu serta bersedia memberikan informasi, memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, latar belakang pendidikan, tujuan dalam wawancara.

B. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara adalah peneliti sendiri dan juga sebagai instrumen penelitian.
2. Selama wawancara dilakukan tidak memiliki unsur rekayasa yang dapat mengurangi makna hasil wawancara.
3. Wawancara bersifat terbuka, tidak dalam suasana formal serta dapat dilakukan secara berulang pada informan yang sama.
4. Memanfaatkan waktu dengan maksimal untuk dapat memperoleh informasi secara lengkap.

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apa persepsi moderasi beragama menurut Bapak/Ibu?
2. Bagaimana implementasi Moderasi Beragama yang ada di Desa Balonggarut?
3. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah penanaman Moderasi Beragama pada masyarakat Desa Balonggarut?
4. Bagaimana toleransi yang ada akibat adanya moderasi beragama di Desa Balonggarut?

5. Bagaimana peran tokoh agama dalam melakukan penanaman Moderasi Beragama pada masyarakat di Desa Balonggarur?
6. Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam melakukan penanaman Moderasi Beragama pada masyarakat di Desa Balonggarur?
7. Apakah dalam melakukan/mewujudkan penanaman Moderasi Beragama terdapat suatu tantangan?
8. Apa harapan Bapak/Ibu bagi masyarakat Desa Balonggarur

Lampiran 7 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Lembar Observasi

- a. Lokasi observasi yang akan dijadikan sebagai pengamatan yaitu di Desa Balonggarut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo
- b. Tokoh yang terlibat dalam mewujudkan moderasi beragama.

No	Tokoh	Ya	Tidak
1.	Tokoh Agama	√	
2.	Tokoh Masyarakat	√	

PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan	Iya	Tidak	Catatan
1.	Terdapat perbedaan agama yang ada di Desa Balonggarut			
2.	Masyarakat menerima adanya perbedaan			
3.	Kepala Desa merangkul perbedaan yang ada			
4.	Beribadah dengan damai			
5.	Kesadaran bertoleransi yang tinggi			
6.	Umat Muslim membantu dan mendukung umat Hindu dalam menuntaskan perayaan upacara keagamaan			
7.	Umat Hindu mengundang tokoh masyarakat dalam perayaan			

HASIL DATA WAWANCARA

1. Wawancara Ida Romo Pandita Eko Dwijo Putra Keniten pada hari sabtu 7 Januari 2023 pukul 16.00 WIB

Ida Romo Pandita Eko Dwijo Putra Keniten mengatakan kalau moderasi beragama terkait toleransi di desa ini sangat bagus sekali mungkin sekarang sudah orang-orang sudah paham dengan beragama, meski kita berbeda keyakinan intinya kita sama dan di Sidoarjo ini kita sudah menjalankan toleransi yang disebut FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) disinipun sangat singkrun sekali dari agama Islam, agama Hindu, agama Budha, agama Katholik ini yang disini sangat-sangat bagus sekali. Ini yang Ida Romo bangga dengan desa sini yang menerima beda agama. Kebetulan disebelah barat ini kan juga ada Gereja didepanya juga ada Masjid ini yang Romo bangga disinilah kita paham meskipun kita berbeda keyakinan intinya sama. Tetangga-tetangga disini sangat mendukung apalagi kalau ada upacara-upacara agama Hindu, di muslim kalau kita memang diminta untuk kita siap dan disini orang Hindu yang berada di desa Balonggarut ini kalau ada kegiatan di Pura ini sangat mendukung sekali, Bapak Kepala Desa, Perangkatnya semua mendukung membantu apa yang kita butuhkan disini. Beliau juga mengatakan bahwa penanaman moderasi beragama itu penting sekali anak-anak sekarang apalagi kalau kita mendalami agama intinya ada pengiriman apalagi sekarang zaman Kaliyuga anak-anak kalau tidak ditanamkan dengan ilmu agama akan terjerumus pada hal-hal yang kita tidak inginkan, suatu contoh narkoba ini yang mengerikan sekali bahaya sekali ini kalau memang anak-anak tidak ditamamkan mulai dini dengan ilmu keagamaan hancur nantinya. Mengenai peran tokoh agama sini saya tetap berusaha mendekatkan diri untuk bertoleransi, kalau kita sudah bertemu seperti saudara. Kita sling menutupi kekurangan kita. Bahkan Ida Romo sering kalau ada ceramah-ceramah tokoh itu saya dengarkan mana yang penting diambil intisarinya diambil, semua intinya kalau kita berdakwah untuk menuntun kebenaran. Seperti disini tidak mau untuk menyinggung yang lain, intinya kita disini

adalah saudara. Tantangan dalam melakukan moderasi beragama sedikit pasti ada tapi kita masih bisa menanggulangi dan mengatasi. Kemudian peran tokoh masyarakat tetap kita juga butuh peran masyarakat untuk mendukung kita apalagi kita berbeda agama tapi selama ini tidak ada masalah sama sekali semua itu tetap akan mendukung kita. Dengan adanya keberagaman di desa ini harapan kita sama yaitu kerukunan aja kalau kita damai akan aman karena semua itu saudara.

2. Wawancara Ustadz Anang pada hari Jum'at 23 Desember 2022 pukul 13.00 WIB

Ustadz Anang mengatakan moderasi beragama disini tidak ada yang ekstrem, sama-sama jalan menurut saya juga tidak baik kalau sampai berlebihan diislam tidak seperti itu. Artinya kalau kita beda agama kita jalan sesuai dengan masing-masing di Indonesia melindungi semua agama. Kalau urusan *amaliyah* silahkan kita gotong royong, bersih-bersih tapi tidak dengan urusan Aqidah. Kalau dikatakan moderasi itu berlebihan maka tidak perlu, Islam tidak ada paksaan tidak ada kekerasan. Kalau ada kegiatan-kegiatan agama Islam seumpama dan Hindu juga aman-aman saja, sebaliknya Hindu kalau punya kegiatan walaupun tidak rutin hanya momen tertentu kita umas Islam juga aman-aman saja. Beliau juga mengatakan toleransi yang ada di desa ini saling memberikan toleransi juga sama-sama kuat tidak sampai campur. Dalam peran tokoh agama selalu kita kompak lewat takmir mushollah bahkan kita punya rutin yang keliling, kita punya banyak kegiatan untuk menanamkan itu termasuk yang rutin keliling anatar mushollah ada dan juga setiap minggu punya kumpulan beberapa warga, kumpulan itu merupakan suatu bentuk kekuatan kalau ada apapun yang perlu disampaikan baik putra dan juga putri ada. Dalam menerapkan moderasi beragama selama ini tidak, tidak tahu kalau tokoh-agama sebelumnya.

3. Wawancara Jero Mangku Nyoman Suwarta Naya pada hari sabtu 7 Januari 2023 pukul 17.00 WIB

Jero Mangku Nyoman Suwarta Naya mengatakan suatu agama yang mana mengikuti zaman namun tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, karena kalau kita baku misalnya menjalani suatu agama tanpa mengikuti zaman yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, maka agama akan menjadi mundur. Kalau kita bertentangan dengan hal yang lama tentu kita akan menjadi kemunduran bertentangan dengan nilai agama dan kebersamaan dalam kita, samar kedudukan dalam setiap manusia itu. Kemudian kalau implementasi beragama di desa kami kita selalu saling menghormati keyakinan orang lain, misalnya dalam suatu kegiatan kita di Pura disini itu kita selalu biasanya mengundang dari forum beragama FKUB ada dari agama Kristen dari Islam biasanya kita saling bertukar pikiran. Kita juga pada waktu hari raya Idul Fitri kita diundang salah satu dipesantren disini. Bahkan kita diberi kesempatan untuk menyampaikan do'a secara agama Hindu. Didalam agama Kristen juga begitu. Karena di Sidoarjo ini sudah ada dibentuk FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama). Beliau juga mengatakan penanaman moderasi beragama itu sangat penting sekali karena dengan demikian kita akan terbuka pikiran kita saling mengenal keyakinan orang lain sehingga kita tidak seperti katak dalam tempurung yang menganggap diri kita paling bagus sendiri sementara kita tidak menghormati orang lain. Setelah mengenal agama lain bukan berarti kita mengikuti tapi paling kita paham itu yang terpenting. Kemudian kami dalam toleransi beragama disini berjalan dengan baik karena didalam agama Hindu sendiri itu sangat diajarkan dalam satu sastra agama Hindu menyebutkan “Dengan jalan apapun engkau menuju-Ku apabila itu engkau yakini maka itu akan sampai kepada-Ku” jadi saya hormat sekali kepada orang yang beragama selain keyakinan saya. Sekian ribu ayat yang ada

dalam agama Hindu yang dalam Weda itu cukup kita menjalankan jaga perilaku, ucapan dan pikiran kita dan yang kedua lagi kita harus bisa menjalankan Tri Hita Karana, Hubungan baik kita dengan Tuhan, hubungan kita sesama manusia dan hubungan kita dengan Alam itu yang terpenting. Selanjutnya kalau peran tokoh agama penting sekali mangkannya perlu kita saling berkomunikasi. Biar dia mengenal karena dalam agama Hindu kita mengenal pemujaan Tuhan secara Transden dan juga Imanen kita tahu Tuhan tidak berwujud tetapi bukan berarti Tuhan tidak bisa berwujud. Beliau juga mengatakan dalam penanaman tentu awalnya ada tapi semakin berkembang peradaban manusia, dengan berjalanya waktu sering berkomunikasi akhirnya timbul rasa saling menghormati, supaya paham pemahaman orang lain kita ada rasa saling menghormati dalam diri sendiri. Kemudian mengenai peran tokoh masyarakat disini sangat baik kok bahkan kalau mengadakan momen-momen upacara masyarakat disini atas dukung dari Kepala Desa kita kerja bakti kadang dari umat NU sering ikut bersih-bersih disini. Itu peranya bagus dari Koramil,Polsek dan Kepala Desa bagus didesa sini. Harapan kita sebagai tokoh umat Hindu khususnya dikampung ini mari kita jaga persatuan negara ini walaupun kita beragam keyakinan tapi jadikan keberagaman sebuah taman yang indah. Karena tidak ada suatau keindahan tanpa keberagaman.

4. Wawancara Bapak I Nengah Medal pada hari rabu 21 Desember 2022 pukul 16.00 WIB

Bapak I Nengah Medal mengatakan persepsi moderasi beragam menurut saya itu merupakan hak konstitusi pribadi seseorang menyatu dengan lingkungan dan saling menghargai sehingga toleransi hidup beragama itu berjalan berimbang bebarengan satu sisi saling mendukung dan saling menghargai sehingga dalam pelaksanaan kegiatan beribadah

itu tanpa ada hambatan ataupun gangguan dari pihak manapun. Beliau juga mengatakan kalau implementasi moderasi beragama disini cukup berjalan dengan baik karena kita dari umat Hindu walaupun minoritas yang muslim mayoritas tapi kita selalu melakukan komunikasi setiap kegiatan kami melaksanakan ibadah sehinggadalam kegiatan itu kami berkordinasi dengan pemerintah desa, karang taruna dan warga yang ada disekitar Pura. Karena moderasi beragama itu sangat penting karena kita hidup didalam negara kesatuan republik Indonesia karena disana disebutkan bahwa setiap warga berhak memilih atau melaksanakan kegiatan ibadahnya sesuai kepercayaan keyakinan masing-masing sehingga dalam hidup sehari-hari itu kita saling mendukung atau melengkapi ketika kami melaksanakan kegiatan dari pihak warga Balonggarut khususnya muslim mendukung kami mereka ikut berpartisipasi dalam memberikn tempat rumahnya sebagai parkir atau karang tarunanya ikut membantu dalam kelancaran kegiatan tersebut seperti membantu parkir bahkan kami tidak jarang melakukan kerja bakti bersama. Sehingga toleransi disini sudah bagus karena sudah memahami kebinekaan dalam kehidupan bermasyarakat satu sama lain saling menghargai sehingga masing-masing dalam melaksanakan ibadahnya tidak saling mencurigai atau saling membeda-bedakan. Kita memang beda keyakinan tapi dalam pelaksanaan kegiatan kita sesuai dengan kepercayaan kita masing-masing sehingga satu sisi tidak ada merasa yang dirugikan atau merasa diuntungkan karena kita masyarakat desa Balonggarut ini semuanya itulah satu kesatuandibawah pemerintahan desa Balonggarut. Kemudian peran tokoh agama disini baik dari Muslim maupun Hindu selalu kita memberikan himbauan atau penyampaian kepada umat masing-masing sehingga bahwa apa yang terjadi ini adalah peninggalan leluhur kita saling menghargai, menghormati dalam kegiatan sehari-hari hidup bergotong royong. Begitupun dalam kegiatan beribadah jika Muslim yang melaksanakan ibadah hari raya lebaran kami juga ikut

berpartisipasi dalam kegiatan tersebut begitupun sebaliknya kalau kami melaksanakan kegiatan dari pihak Muslim khususnya karang taruna dan Kepala Desa mendukung juga dalam kegiatan disini. Tantangan dalam mewujudkan moderasi beraga didesa ini secara umum tidak ada, ada mungkin kurangnya pemahaman masyarakat tentang kehidupan berbangsa dan bernegara itu hanya masyarakat yang sumber daya manusinya rendah karena mereka mungkin belum paham apa itu namanya moderasi beragama atau perbedaan kepercayaan itu. Kemudian peran tokoh masyarakat itu kita selalu memberikan kepada generasi muda kita bahwa kita ini dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari selalu menghormati dan menghargai serta melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan kepercayaan keyakinan masing-masing, sehingga dalam kehidupan harmoni bermasyarakat dan bernegara itu tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sama pemerintah.

5. Wawancara Bapak Anang Pujiharjo pada hari Selasa 20 Desember 2022 pukul 11.00

Bapak Kepala Desa Anang Pujiharjo menjelaskan ada dua macam agama Islam dan Hindu, *Alhamdulillah* selama ini bisa berjalan dengan baik, rukun, berdampingan, saling menghormati itu yang terjadi. Kuncinya saya pikir terletak ada di masyarakatnya kemudian terletak di pemerintahan desanya. Kalau saya itu intinya apapun bentuknya apapun *background* nya pasti saya rangkul. Serta implementasi moderasi beragama berjalan baik-baik saja keduanya, kalau di kita ada pendidikan Al-Qur'an (TPQ) itu yang kita galakkan secara terus-menerus untuk yang Islam tapi untuk yang Hindu juga ada sendiri sekolah setiap minggu pagi sekolah agama Hindu. Penanaman moderasi beragama itu penting sekali karena bayangkan saja orang tanpa agama seperti apa, dengan pembekalan dasar agama dimasukkan kepada anak yang masih usia anak-anak

itu memang sebagai fondasi selain pendidikan, jadi agama dan pendidikan harus jalan bareng. Akan terbentuk karakter kejujuran seseorang, kedisiplinan seseorang dan terbentuk hal yang positif dibadan manusia tersebut. Toleransi beragama yang terjadi di desa hubungannya sangat baik, saling menghormati, kerjasama tidak ada masalah apapun. Beliau juga menambahkan peran tokoh masyarakat selama ini hubungannya baik-baik saja dinamis, intinya baik itu tokoh masyarakat, warga masyarakat, karang taruna, ibu PKK itu hubungannya sangat baik tidak ada terjadi geb-geb. Contoh kegiatan sosial seandainya orang Islam ada yang meningga mereka (umat Hindu) juga datang memberikan sumbangan begitu pula sebaliknya. Harapan dengan adanya keberagaman di desa Balonggarut selama ini dan akan datang tetap dalam keadaan yang kondusif, toleransi yang tinggi, saling menghormati, kerjasama bermasyarakat bersosial yang baik selama ini terus kita jaga dan tingkatkan. Kemudian dari unsur pendidikan keagamaan berjalan, kemudian anak-anak juga pendidikan berjalan dengan baik kehidupan beragamanya juga berjalan dengan baik. Saya sebagai Kepala Desa harus bisa mewujudkan yang namanya ketentraman, kedamaian, ekonomi yang sejahtera, lingkungan yang baik yang bagus, kebersihan, lingkungan sehat, masyarakat sehat.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan tokoh agama Hindu
Ida Romo Pandita Eko Dwijo Putra Keniten



Wawancara dengan tokoh agama Islam
Ustadz Anang



Wawancara dengan tokoh agama Hindu
Jero Mangku Nyoman Suwarta Naya



Wawancara dengan tokoh masyarakat
Bapak I Nengah Medal



Wawancara dengan Kepala Desa
Bapak Anang Pujiharjo



Pemangku agama Hindu melaksanakan ibadah